

**PERAN DISKOPINDAG KOTA MALANG DALAM PENGEMBANGAN
UMKM KERAJINAN TANGAN TIPUT HANDMADE**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2026**

PERAN DISKOPINDAG KOTA MALANG DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN TANGAN TIPUT HANDMADE

S K R I P S I

Dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1
Pada Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Islam Malang

Oleh:

NINING MULIYATI

NPM 21901091034

Pembimbing Utama

Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int

Pembimbing Pendamping

Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Diskopindag Kota Malang Dalam Pengembangan UMKM Kerajinan Tangan Tiput Handmade” ini tidak terdapat sebagian atau keseluruhan pendapat atau pikiran orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat, tanpa menyebutkan sumber dari orang lain tersebut, yang saya akui seolah-olah tulisan saya.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya dapatkan (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 10 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Nining Mulyati
NPM. 21901091034

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

PERAN DISKOPINDAG KOTA MALANG DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN TANGAN TIPUT HANDMADE

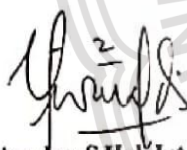
Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Majelis Penguji

Malang, 10 Januari 2026

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int)
NPP. 161101198932138



(Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP)
NPP. 1916055199232105

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Publik



(Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP)
NPP. 1916055199232105

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**PERAN DISKOPINDAG KOTA MALANG DALAM
PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN TANGAN TIPUT
HANDMADE**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi dan telah
dinyatakan

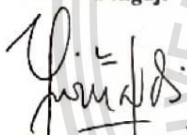
LULUS

Malang, 05 Februari 2026

Majelis Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1


(Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int.)
NPP. 161101198932138


(Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP.)
NPP. 191605199232105

Anggota Penguji 2


(Dr. Suveno, S.AP., M.AP.)
NPP. 150209198832135

Mengetahui, 05 Februari 2026
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi


(Dr. Anifuddin, S.Ag., M.Si)
NPP.21515061976321004

MOTTO

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 216)

“Proses boleh berat, tetapi apa yang telah aku mulai harus aku selesaikan”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta seluruh keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh ummatnya di akhir zaman, aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari pemenuhan ketentuan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang. Adapun Judul skripsi yang penulis ajukan adalah **“Peran Diskopindag Kota Malang Dalam Pengembangan UMKM Kerajinan Tangan Tiput Handmade”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Tentunya penulis skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Junaeidi, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang
2. Bapak Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang Tahun 2024
3. Bapak Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int selaku dosen pembimbing 1, yang selalu meluangkan waktu membimbing penulis

dengan penuh kasih dan selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih Bapak atas bimbingan dari awal ACC judul hingga penulisan kesimpulan.

4. Bapak Langgeng Racmatullah Putra, S.AP., M.AP selaku dosen pembimbing II yang selalu tegas dalam membimbing penulis dan tidak luput memberikan saran dan petunjuk yang harus dilakukan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi. Terimakasih bapak atas dedikasinya selama membimbing penulis dari awal konsultasi judul hingga ACC sidang.
5. Seluruh civitas akademika, khususnya dosen Fakultas Ilmu Administrasi yang selalu sabar membekali penulis dalam membangun landasan keilmuan penulis selama proses Pendidikan berlangsung. semoga ilmu yang kami terima menjadi amal jariyah beliau semua Aamiin.
6. Yang istimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang tercinta, Bapak Syahrudin dan Ibu Masliha dengan penuh kesabaran, cinta kasih dan doa telah menanti penulis menyelesaikan studi ini. Setiap proses yang berat selama ini, dukungan dan doa bapak dan ibu menjadi kekuatan bagi penulis untuk tetap berdiri dan melangkah lagi. Penantian yang Panjang, kepercayaan yang tetap diberikan, serta cinta yang tak pernah berkurang adalah alasan terbesar penulis untuk terus berusaha bangkit hingga akhirnya menyelesaikan studi ini.

7. Terimakasih untuk keluarga besar penulis di NTT yang selalu mensupport. dukungan dan doa kalian sangat berarti buat penulis selama ini, Penulis tidak pernah lupa akan kebaikan keluarga semua, penulis menyayangi kalian. Dan tidak lupa penulis mau ucapkan terimakasih khusus adik-adik penulis (Rahmat, Asma dan Rafif), terimakasih atas pengertian kalian selama penulis menempuh Pendidikan sarjana S1 sejauh ini.

8. Kepada semua teman-teman penulis, terimakasih telah menemani perjalanan Panjang ini dengan tawa, cerita, sabar dan dukungan tanpa henti. Di saat hampir menyerah, kalian datang dengan obrolan sederhana, bantuan kecil maupun sekedar mendengarkan dan menjadi penguat yang sangat berarti. Terimakasih telah bertahan Bersama saling menguatkan dan menjadi bagian dari proses penulis menyelesaikan tugas akhir ini hingga terselesaikan.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, mohon maaf apabila penulis tidak mencantumkan nama orang-orang yang berjasa untuk penulis dalam masa menyelesaikan studi. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

RINGKASAN

Nining Mulyati (2026), **Peran Diskopindag Kota Malang Dalam Pengembangan UMKM Kerajinan Tangan Tiput Handmade**. Pembimbing: (1) Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int (2) Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP, 145 hal+xvi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, pelestarian produk kreatif, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tiput Handmade sebagai salah satu UMKM kerajinan tangan di Kota Malang memiliki potensi yang baik, namun masih menghadapi kendala terutama pada aspek pemasaran dan optimalisasi program pembinaan. Di sisi lain, Diskopindag Kota Malang memiliki peran strategis dalam pengembangan UMKM melalui pelatihan, pendampingan dan fasilitasi promosi. Oleh karena itu, penelitian dilakukan guna analisis yang lebih detail terkait bagaimana peran Diskopindag pada pengembangan UMKM Tiput Handmade serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian digunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, juga dokumentasi. Informan penelitian yaitu pelaku UMKM Tiput Handmade serta staff bidang usaha mikro Dikopindag Kota Malang. Analisis data didapat berdasarkan reduksi data, penyajian data, baik penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa Diskopindag Kota Malang telah berperan dalam pengembangan UMKM Tiput Handmade sebagai fasilitator pelatihan, pendampingan, serta memberi akses promosi melalui pameran dan kegiatan usaha lainnya. Namun, peran tersebut belum sepenuhnya optimal terutama dalam hal pendampingan berkelanjutan. UMKM masih lebih berfokus pada peningkatan produksi dibandingkan pengembangan pemasaran yang terstruktur. Selain itu, keterbatasan partisipasi dan pemanfaatan program oleh pelaku UMKM juga menjadi hambatan dalam proses pengembangn.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan agar Diskopindag Kota Malang memperkuat program pendampingan secara berkelanjutan dan lebih intensif. Program pembinaan perlu dirancang lebih menarik dan aplikatif agar pelaku UMKM terdorong untuk aktif berpartisipasi. Kemudian, UMKM Tiput Handmade juga disarankan untuk lebih proaktif mengikuti program dinas serta mulai optimalkan strtegi pemasaran, tidak hanya mengandalkan produksi dan pameran.

Kata Kunci: *peran Diskopindag; UMKM; Kerajinan Tangan, Pengembangan UMKM.*

SUMMARY

Nining Mulyati (2026), examines the involvement of the Department of Cooperatives, Industry, and Trade of Malang City in the Development of Tiput Handmade Craft MSMEs. Mentor: (1) Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int (2) Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP, 145 pages + xvi

This research is motivated by the importance of the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in supporting local economic growth, preserving creative products and improving community welfare. Tiput Handmade, categorized as a handicraft MSMEs operating in Malang City, indicates favorable prospects for expansion, despite ongoing limitation, especially in marketing aspects and the optimization of development programs. On the other hand, the Departement of Cooperatives, Industry and Trade (Diskopindag) of Malang City has a strategic role in MSME development through training, mentoring and promotion facilitation. Therefore, research was conducted for a more detailed analysis regarding the role of Diskopindag in the development of Tiput Handmade MSMEs and the obstacles faced in its implementation.

The study employed a qualitative approach and descriptive research. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The informants were the Tiput Handmade MSME owners and micro-enterprise staff at the Malang City Trade and Industry Office. Data analysis was based on data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results showed that Diskopindag Malang City has played a role in the development of Tiput Handmade MSME as a facilitator of training, mentoring and providing promotional access through exhibitions an other business activities. However, this role ha not been fully optimal, particularly in terms of sustainable mentoring. MSMEs still focus more on increasing production rather than developing structured marketing strategies. In addition, limited participation and utilization of programs by MSME actors also become obstacels in the development process.

The results of the study show that involvement of the Departement of Cooperative, Industry, and Trade of Malang City remains less than optimal in fostering the growth of Tiput Handmade MSMEs. Tiput Handmade MSME is encouraged to be more proactive in government programs and to optimize its marketing strategies beyond relying only on production and exhibitions.

Keywords: *role of Diskopindag; MSMEs; handicrafts; MSME development.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM yaitu usaha mikro kecil menengah bukan sekedar membentuk lapangan kerja, namun guna wadah pelestarian budaya lokal, penciptaan produk unik, serta mendukung keberlanjutan produk (Harahap dkk, 2023:7). UMKM dapat meningkatkan dan memproduksi potensi dari sumber daya yang ada disekitarnya. Salah satu UMKM yang dikembangkan dalam hal ini adalah Tiput Handmade, yang memanfaatkan limbah kain perca dari para penjahit untuk diolah menjadi produk bernilai, seperti tas, topi, dan kalung. Kerajinan Tiput Handmade mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, terutama perempuan dan pengrajin lokal. Produk Tiput Handmade bukan hanya dipasarkan dalam negeri namun mulai ke luar negeri, memperkenalkan kekayaan budaya lokal ke pasar internasional.

Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang telah membina UMKM untuk pengelolaan limbah kain perca menjadi kerajinan tiput handmade. Diskopindag menyatakan produk Tiput Handmade belum secara maksimal dimanfaatkan dan dipasarkan secara maksimal sehingga pihak Diskopindag membina dan memfasilitasi UMKM tersebut. Menurut kepala Diskopindag Kota Malang Bapak Eko Sri Yuliadi menjelaskan bahwa pemerintah Kota Malang selalu memfasilitasi kebutuhan perizinan bagi UMKM agar lebih mudah seperti memberikan Nomor Induk Berbisnis (NIB) (ketik.co.id 2023)

pengembangan UMKM menjalankan tugas penting guna menjamin keberlanjutan usaha UMKM. Dengan menerapkan realisasi manajemen yang benar, mengembangkan segmentasi pelanggan, meningkatkan SDM, teknologi juga system pengelolaan yang memadai UMKM dapat menyesuaikan akan dinamika pasar beserta menerima hambatan yang akan datang.

Menurut data dari Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang, tercatat 29.058 UMKM berdasar bidang yang ada di berbagai daerah (malangkota.go.id 2024). Dalam kompetisi bisnis yang semakin sengit, pelaku UMKM ditargetkan mempunyai taktik promosi untuk menarik konsumen melalui berbagai saluran media. Sekretaris daerah Kota Malang Bapak Erik Setyo Santoso, S.T., M.T., dalam pidatonya menekankan signifikansi bagi pelaku UMKM untuk menguasai keterampilan dalam memanfaatkan berbagai media digital guna memperkuat promosi produk mereka. Ia berpendapat bahwa berbagai tempat yang tersedia sekarang adalah sarana bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan dan membangun merek produknya. Melalui pemanfaatan ini, pelaku UMKM diberikan alat untuk mempromosikan produknya di media sosial dengan bahasa pemasaran yang menarik, sehingga dapat dijangkau lebih luas lagi. Pelatihan pemasaran dan branding digital oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) (malangkota.go.id 2024).

UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, pemasaran, teknis produksi, mutu, manajemen, dan akses meskipun pengrajin memiliki keahlian teknis yang baik, mereka sering kurang memahami teknik

produksi massal dan efisiensi (Risnawati, 2018). Keterbatasan keterampilan pemasaran digital menghambat akses mereka ke pasar yang lebih luas, terutama di era digitalisasi dan perdagangan *online*. Selain itu, kurangnya akses ke pelatihan keterampilan membuat UMKM sulit berkembang dan bersaing dengan produk dari industri besar. Banyak pelaku UMKM tidak memiliki sistem manajemen yang efektif, termasuk pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran jangka panjang (Suyadi *et al*, 2018). Mereka juga kurang memahami pengelolaan rantai pasok, pengaturan inventaris, dan distribusi produk. Keterbatasan dalam pencatatan keuangan yang akurat dan transparan menyulitkan akses mereka ke permodalan dari lembaga keuangan. Pelatihan manajemen yang memadai dapat membantu UMKM mengatasi berbagai masalah dalam pengelolaan usaha mereka. Akses pasar yang terbatas menjadi tantangan utama bagi UMKM dalam memperluas jangkauan produk mereka. Banyak dari mereka kesulitan menemukan saluran distribusi yang tepat atau menjalin kemitraan dengan pengecer besar dan pasar ekspor (Suyadi *et al*, 2018). Persaingan dengan produk impor dan produk yang diproduksi secara massal oleh industri besar sering mengurangi daya saing UMKM. Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi dan infrastruktur pemasaran, seperti *e-commerce*, semakin mempersempit ruang gerak UMKM untuk bersaing di pasar digital (Anam & Yosepha, 2024). Pemerintah mempunyai tugas penting guna mengembangkan UMKM di wilayah yang relatif lebih gampang ditingkatkan.

Pemerintah daerah perlu memperhatikan perkembangan lapangan usaha, karena harus memberikan dukungan nyata agar UMKM dapat mempertahankan

produknya saat serbuan barang impor masuk ke pasar domestik. UMKM meningkatkan hasil produksi mereka secara lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sesuai dengan peran dan strategi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Peran dinas koperasi industri dan perdagangan dalam memajukan UMKM di kota Malang dapat membuka lebih banyak peluang untuk sektor ekonomi, sehingga masyarakat bisa terus berkembang, karena dukungan pemerintah sangat penting bagi kemajuan suatu negara/daerah.

Data menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki peran signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, dengan proporsi mencapai sekitar 83,8% dari total 49,67 juta tenaga kerja di Indonesia. Meskipun kontribusi tersebut cukup besar dalam perekonomian nasional, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai hambatan, terutama terkait keterbatasan modal. Sebagian besar usaha masih bergantung pada sumber dana internal, sementara akses terhadap Lembaga keuangan formal belum optimal. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa factor, antara lain keterbatasan pemahaman terhadap prosedur pengajuan kredit, kompleksitas persyaratan administrasi, serta kekhawatiran tidak terpenuhinya standar kelayakan kredit.

Di sisi lain, pengembangan UMKM bukan sekedar terpengaruh pada aspek pendanaan, namun juga factor lain seperti penguasaan teknologi, strategi pemasaran, kualitas sumber daya manusia, serta kemampuan manajerial dalam pengelolaan usaha. Kelompok ini masih menetapkan manajemen tradisional beserta belum bankbale. Oleh sebab itu, guna mendapat jalan untuk modal diperlukan instansi keuangan alternatif (Euis Amalia, 2009).

Secara umum, permasalahan yang dihadapi UMKM dapat dikelompokkan kedalam beberapa aspek utama. Dari sisi pasar, pelaku usaha masih mengalami keterbatasan dalam mengakses serta memperluas jangkauan pemasaran. Pada aspek permodalan, kendala utama terletak pada terbatasnya akses terhadap sumber pembiayaan formal serta lemahnya struktur permodalan usaha. Selain itu, kapasitas kelembagaan dan kualitas sumber daya manusia masih relative rendah, terutama dalam hal manajemen usaha dan pengelolaan organisasi.

Di sisi lain, keterbatasan jejaring kemitraan dan system informasi pemasaran juga menjadi hambatan utama dalam pengembanan usaha. Factor eksternal seperti iklim usaha yang kurang kondusif, tingginya biaya transportasi dan energi, serta prosedur administrative yang kompleks turut memperberat kondisi UMKM. Ketidakpastian regulasi dan kebijakan ekonomi juga menimbulkan resiko dalam keberlangsungan usaha. Selain itu, minimnya pendampingan usaha, termasuk dalam akses pembiayaan dan pemahaman terhadap system perbankan syariah, menjadi kendala tambahan dalam penguatan kapasitas UMKM (Mudrajad Kuncoro, 2010).

UMKM Tiput handmade di Kota Malang memiliki potensi yang besar dan kondis ini menunjukan adanya potensi peningkatan daya saing melalui pengembangan produk industry kreatif yang bernilai tambah. Hal tersebut didukung oleh ketersediaan SDM yang memiliki kemampuan inovatif. Selain itu, factor ini juga menjadi modal penting dalam mendorong penguatan ekonomi Masyarakat di Kota Malang melalui pengembangan produk unggulan daerah dan pengembangan ekonomi kreatif sebagai penguatan perekonomian sektor rill

menjadi indikator keberhasilan Pembangunan daerah. Namun pelaku masih menghadapi banyak permasalahan. Dalam proses pengembangan usaha, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala yang bersifat multidimensional. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan isu klasik seperti keterbatasan modal, pemanfaatan teknologi, pemasaran, serta ketersediaan bahan baku, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika eksternal, termasuk meningkatnya jumlah ritel modern disekitar Lokasi usaha. Hambatan yang dihadapi terdapat berbagai aspek utama.

- a. Kurangnya SDM pada pelaku UMKM.
- b. Koneksi permodalan belum banyak.
- c. Minimnya keahlian teknologi maupun informasi.
- d. Kurangnya standar mutu produk.
- e. Jaringan pemasaran terbatas.
- f. Perencanaan serta koordinasi antara lembaga tidak kuat.
- g. Minimnya minat pelaku UMKM pada binaan pelatihan

Untuk itu penguatan Usaha di Kota Malang dibimbing dalam pengasaan berbagai macam kendala dalam permasalahan yang ada. Lebih khususnya UMKM kerajinan tangan tiput handmade, karena produk-produk yang diproduksi oleh tiput handmade memiliki potensi yang besar untuk memasuki pasar global jika dapat ditingkatkan. Keunikan dan khas dari kain limbah perca yang di produksi dari tangan kreatif pelaku usaha merupakan modal dasar untuk menacapai keunggulan kompetitif dan daya saing pasar. Produk yang unik dan khas dapat

menarik perhatian konsumen, meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat citra merek.

Tiput handmade merupakan salah satu usaha yang sistem pemasarannya masih kurang efektif. Di era saat ini, tiput handmade masih mengandalkan sistem mulut ke mulut (*word of mouth*), strategi pemasaran yang masih memanfaatkan rekomendasi beserta pengalaman pelanggan untuk menyebarkan informasi tentang produknya. Ini adalah bentuk pemasaran organik dan efektif yang mengandalkan kekuatan hubungan personal dan umpan balik yang tulus dari pelanggan.

Pemerintah Kota Malang memiliki Peraturan terkait UMKM dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Selanjutnya di Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 13 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian. Serta Surat Edaran Wali Kota Malang Nomor 5 Tahun 2021. Karena itu Pemerintah Kota Malang Diperlukan rencana dalam memajukan UMKM dengan cara menciptakan peluang usaha, memberikan dukungan modal, melindungi usaha masyarakat, menyelenggarakan pelatihan untuk pelaku usaha, membentuk lembaga khusus, membantu mempromosikan produk mereka, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung promosi di kota Malang.

Dukungan Pemerintah Kota Malang terhadap UMKM lokal sangat jelas dan terus dikuatkan, diataranya dengan penerbitan Surat Edaran Wali Kota Peraturan Malang Nomor 5 Tahun 2021 mengenai Prioritas Pemanfaatan Produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Pelaku Ekonomi Kreatif dalam

Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kota Malang dengan Aplikasi Jatim Bejo dan Bela Pengadaan. Kota Malang memiliki sekitar 8.000 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kebijakan pemerintah untuk mendukung peningkatan kualitas dan daya saing produk tipe handmade dapat dilakukan melalui pendampingan, pelatihan, pengembangan teknologi yang ada, pembinaan dalam manajemen, inovasi, dan teknologi guna meningkatkan efisiensi serta efektivitas. Perlindungan terhadap pelaku usaha bertujuan untuk mendukung perkembangan dan peningkatan akses pasar atau pengguna layanan melalui promosi dan pengembangan jaringan yang mendukung promosi, menyelenggarakan pameran, serta menjalin kerjasama untuk mempermudah hubungan antara pembeli dan membentuk mitra usaha besar (Anam & Yosepha, 2024). Pengembangan UMKM dilakukan untuk mendukung pendirian usaha baru dan profesional yang memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung kesuksesan pelaku usaha dalam bersaing dan memanfaatkan peluang dengan optimal. Tiput buatan tangan adalah salah satu jenis kerajinan tradisional yang memiliki nilai budaya dan sejarah yang besar. Kerajinan ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia selama berabad-abad, namun seiring dengan perkembangan zaman dan masuknya produk-produk industri modern, eksistensi kerajinan tiput handmade mengalami tantangan yang cukup serius. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah pola konsumsi masyarakat yang cenderung lebih memilih produk-produk massal yang praktis dan murah (Anam & Yosepha, 2024).

Kondisi ini memicu terhadap penurunan keinginan anak muda untuk mempelajari dan melestarikan teknik pembuatan kerajinan tradisional. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya dokumentasi dan penelitian ilmiah yang memadai tentang kerajinan tiput handmade, sehingga risiko hilangnya pengetahuan tradisional ini semakin besar (Anam & Yosepha, 2024). Di sisi lain, tren global saat ini menunjukkan peningkatan minat konsumen terhadap produk-produk handmade dan sustainable (Anam & Yosepha, 2024). Konsumen modern mulai menyadari pentingnya mendukung produk lokal yang ramah lingkungan dan memiliki nilai budaya. Fenomena ini membuka peluang besar bagi pengembangan kerajinan tiput handmade sebagai produk andalan yang mempunyai daya saing di pasar domestik maupun internasional. Namun, untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kerajinan tiput handmade, mulai dari proses produksi, kualitas produk, strategi pemasaran, hingga faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing produk di pasar.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan kontribusi ilmiah dalam upaya pelestarian dan pengembangan kerajinan tradisional Indonesia. Selain itu, penelitian tentang kerajinan tiput handmade juga memiliki relevansi dengan program pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pengembangan industri kreatif sebagai salah satu pilar ekonomi nasional. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh para pelaku usaha kerajinan tangan untuk meningkatkan daya saing produk dan keberlanjutan usaha mereka.

Dari uraian diatas, terdapat masih ada permasalahan yang sama terkait pengembangan UMKM kerajinan tangan di kota malang, tidak lari jauh dari Peran Diskopindag dalam upaya pengembangan kerajinan tangan Tiput Handmade dan penghambat pemasaran kerajinan tangan di Kota Malang. Oleh karena itu pentingnya penelitian ini dilakukan agar apa yang menjadi permasalahan para pelaku usaha dapat terselesaikan. Berdasar uraian masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi pengembangan kerajinan tangan tiput handmade di kota malang. Hal ini, permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya menimbulkan pertanyaan terkait pengembangan kerajinan tangan tiput handmade di kota malang, dan permasalahan ini belum ada terselesaikan secara maksimal oleh pemerintah kota malang. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul Skripsi “PERAN DISKOPINDAG KOTA MALANG DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN TANGAN TIPUT HANDMADE”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar penjelasan latar belakang tersebut, ruang lingkup dalam penelitian ini diperlukan rumusan masalah yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Diskopindag Kota Malang dalam upaya pengembangan UMKM kerajinan tangan Tiput Handmade?
2. Apa saja yang menjadi penghambat pemasaran UMKM kerajinan tangan Tiput Handmade?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis peran yang diterapkan oleh Diskopindag Kota Malang sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator, dan regulator dalam pengembangan UMKM Tiput Handmade.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor penghambat pemasaran UMKM Tiput Handmade.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian tentu memberikan suatu manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis: Kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi negara khususnya dalam manajemen pelatihan dan pengembangan UMKM.
2. Manfaat praktis: Memberikan rekomendasi strategi yang efektif bagi pengembangan UMKM Tiput Handmade, serta membantu pemerintah atau lembaga terkait dalam merancang program pengembangan UMKM.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Diskopindag Kota Malang dalam pengembangan UMKM kerajinan tangan Tiput Handmade serta hambatan pemasaran yang dihadapi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Diskopindag Kota Malang dalam pengembangan UMKM Tiput Handmade bersifat strategis dan komprehensif.

Diskopindag berperan sebagai fasilitator pelatihan dan peningkatan kapasitas UMKM melalui program pembinaan yang mencakup aspek keterampilan produksi, manajerial, keuangan, pemasaran, serta kelas tematik berbasis praktik. Program ini membantu pelaku UMKM meningkatkan kualitas produk, profesionalisme pengelolaan usaha, serta pemahaman terhadap strategi pemasaran dan pengembangan usaha.

2. Pendampingan dan inkubasi bisnis yang dilakukan Diskopindag memberikan kontribusi terhadap penguatan kapasitas usaha Tiput Handmade.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan, dengan menyesuaikan program berdasarkan kebutuhan pelaku UMKM, membuat pembinaan dinilai relevan dan bermanfaat. Inkubasi bisnis membantu pelaku UMKM dalam menyusun perencanaan usaha, menentukan arah

pengembangan, serta memperkuat aspek manajemen dan pemasaran. Meskipun demikian, efektivitas program masih dipengaruhi oleh keterbatasan partisipasi dan kesiapan pelaku UMKM.

3. Pemasaran UMKM kerajinan tangan Tiput Handmade menghadapi berbagai hambatan yang saling berkaitan.

Hambatan tersebut meliputi keterbatasan akses ke marketplace massal, persepsi harga mahal di kalangan konsumen awam, keterbatasan segmentasi pasar, ketergantungan pada pameran sebagai media pemasaran, keterbatasan edukasi konsumen tentang nilai handmade, serta hambatan produksi dan sumber daya manusia. Hambatan-hambatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling memengaruhi satu sama lain.

4. Karakteristik produk handmade menjadi faktor utama yang memengaruhi strategi dan hambatan pemasaran Tiput Handmade. Produk handmade yang bersifat unik, diproduksi secara manual, dan memiliki kapasitas produksi terbatas menyebabkan pemasaran tidak dapat dilakukan secara massal seperti produk pabrikan. Kondisi ini mendorong Tiput Handmade untuk mengandalkan pasar niche dan pendekatan pemasaran personal, namun berdampak pada terbatasnya jangkauan pasar dan pertumbuhan volume penjualan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Diskopindag Kota Malang

Diskopindag diharapkan dapat memperkuat pendampingan dan inkubasi bisnis jangka panjang, khususnya bagi UMKM kerajinan tangan yang memiliki potensi nilai tambah tinggi seperti Tiput Handmade. Selain itu, perlu adanya pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan, tidak hanya pada tahap pelatihan, tetapi juga dalam implementasi strategi pemasaran, pengembangan produk, dan perluasan pasar. Selanjutnya, Diskopindag dapat mendorong pengembangan kanal pemasaran alternatif yang lebih sesuai dengan karakter produk handmade, seperti marketplace khusus produk kreatif atau promosi berbasis storytelling dan kurasi produk.

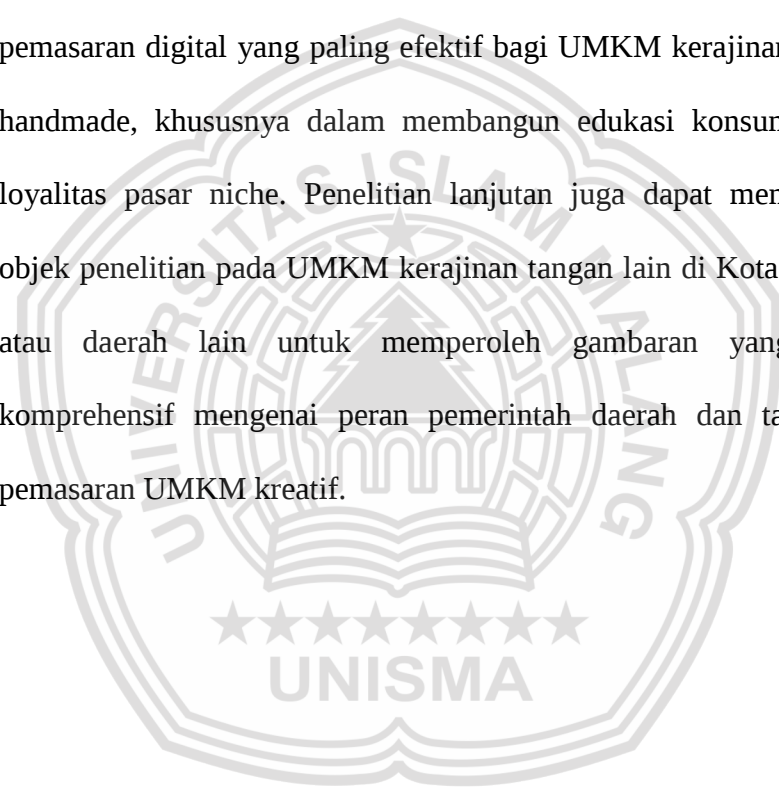
2. Saran bagi UMKM Tiput Handmade

Tiput Handmade disarankan untuk terus memperkuat strategi edukasi konsumen, baik melalui pameran maupun media digital, dengan menonjolkan cerita proses produksi, kualitas bahan, dan nilai keunikan produk handmade. Kedua, Pelaku UMKM perlu mempertimbangkan pengelolaan produksi secara bertahap, termasuk pelatihan tenaga kerja terampil, agar kapasitas produksi dapat meningkat tanpa mengorbankan kualitas. Terakhir,

Diversifikasi strategi pemasaran perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada pameran, misalnya dengan membangun komunitas pelanggan atau kerja sama dengan pihak lain yang memiliki segmen pasar sejenis.

3.Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi pemasaran digital yang paling efektif bagi UMKM kerajinan tangan handmade, khususnya dalam membangun edukasi konsumen dan loyalitas pasar niche. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek penelitian pada UMKM kerajinan tangan lain di Kota Malang atau daerah lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran pemerintah daerah dan tantangan pemasaran UMKM kreatif.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aries Djaenuri dan Enceng. 2019. *Konsep Dasar Pemerintahan Daerah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Creswell, John W. *Research Design*. London. United Kingdom. SAGE Publications.
- Edi Suharto. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta Timur: Prenada Media Grup.
- Edi Suharto. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- H.B Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Liharman Saragih Dkk. 2021. *Strategi Pemasaran*. Malang. Yayasan Kita Menulis
- Moelyono. 2010. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhtar, S.Sos., M.A. 2024. *Adminitrasi Pemerintahan. "Teori, Prinsip dan Praktik Dalam Pengelolaan Pemerintah"*. Malang; PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Narwoko dan Suyatno. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta; Prenada Media Group.
- Ramadhani, Hana. 2024. *UMKM Naik Kelas: Pengembangan Melalui Digital Marketing dan Sikap Kewirausahaan Islam*. Kudus Jawa Tengah. IAIN Kudus.
- Rusli. 2021. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3S).

- Sarundajang. 2011. *Arus Balik Kekuasaan Pusat ke Daerah* cetakan ke 3, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sofyan, 2017. *Seni Ilustrasi*, Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sugiyono. 2009. *Metodo Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, Ence dkk. 2020. “*Kajian Teori Dalam Penelitian*”. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3(1): 49-58. Malang: Universitas Negeri Malang. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/11272>).
- Suyadi. 2018. *Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Andi.
- Syahrul, 2021. *Pengelolaan Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Syamsudin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Pres.
- Tamaulina Br. Sembiring, Dkk. 2023. *Sistem Pemerintahan Daerah*. Solok, Sumatra Barat. PT. Ma
- Widodo, Erna Dan Mukhtar, 2000. *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*. Avirouz. Yogyakarta.
- Yopi N. Nasir. 2013. *Gerbang Kreativitas Jagat Kerajin Tangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal:

- Vinatra. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 11 (6), 1-10.
- Harhap Et Al. 2023. *Jenis dan Inovasi Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Riset*, VL. 1-N. 2. Hal 82-90.
- Rina Kurniawati dan Wiwin Yulianingsih. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan (Handycraft) Dalam Meningkatkan Kemandirian di Bengkel Kriya Daun 9996 Skala Ekspor Ngagel Mulyo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*. Vol. 1. Hal. 1-6.
- Anam dan Yosepha. 2024. Strategi Inovasi Bisnis Food dan Beverage dan Peran Digital Bisnis dalam Pengembangan Kewirausahaan di Hanan Academy. Hal. 10.
- Fenty Setyawati. 2020. Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal at-Tadbir*. Vol. 30. Nomor 1.
- Bungaran Saing. 2017. Pengaruh Mutasi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bekasi. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lemit*. Vol. 2.
- PPrasodjo, Tunggal, 2021, Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Maya. Yogyakarta: *ZAHIR PUBLISHING*. Hal. 12.
- Ryan Restu Prasasongko dan Mudji Kuswinarno. 2024. Strategi Efektif dalam Pengembangan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Bangkalan: *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital*. Vol. 1 No. 4.
- Lidia Marsela Putri. 2023. Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan dari Kain Perca di Kelurahan Gotong Royong. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro. Lampung: Artikel Hasil Pengabdian*. Hal. 326-330.
- Ilyas Yusuf. 2024. Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Objek Wisata di Danau Tiwu Sora, Desa Tiwu Sora, Kecamatan Lepembusu

Kelisoke, Kabupaten Ende. *Kabupaten Ende: Jurnal Sadewe: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 4. Hal. 3.

Hanim, Lathifah, Eko Soponyono, and Maryanto. 2021. Pengembangan UMKM digital di masa pandemi Covid 19. Jawa Tengah. Jurnal: *prosiding seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat*. Hal. 30-39.

Rizky et. al. 2022. Efektivitas Berbagai Produk Fungi Mikoriza Arbuskula Dalam Meningkatkan Produktifitas Stylosanthes Pada Tanah Masam. Bogor Jawa Barat. Jurnal: *Ilmu Nutri dan Teknologi Pakan*. Vol. 20. No. 3. Hal. 89-94.

Wijaya, I. K., Utama, M. 2016. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendaptan industri kerajinan bambu di kabupaten bangli. Bali. Jurnal: *e jurnal EP UNUD*. Vol. 5. No. 4. Hal. 434-459.

N. Lilis Suryani.2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. Jakarta. Jurnal Ilmiah: *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 2. No. 3.

Iswari, Hanif Rani dkk. 2025. Developing Malang City Tourism: A Qualitative Analysis of Opportunities, Challenges, and Sustainability Strategies. Malang Jawa Timur. Jurnal Ilmiah: *Kajian Perencanaan Pembangunan*. Vol.8, No.2.

Puspitasari, Reni dan Iqbal Mahmud Matfuqin. 2024. Improving Local Well-being Through Tourism: A Study of the Economic Impact of Tourism in Malang City, Indonesia. Malang. *Journal of Rural Tourism*.

Undang-undang:

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 18 ayat (7)

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18 ayat (1)

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18 A ayat (2)

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tetang Pemerintah Daerah pasal 217

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), pasal 1

Keppres Republik Indonesia Nomor. 99 Tahun 1998 Tentang Bidang/Jenis Usaha Yang dicadangkan untuk usaha kecil dan bidang atau jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau usaha besar dengan syarat kemitraan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Kriteria Usaha Mikro pasal 19

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Peraturan Daerah (Perda) Kota Malang Nomor. 13 Tahun 2029 tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian

Peraturan Daerah (Perda) Kota Malang Nomor. 10 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan UMKM.

Peraturan Wali Kota Malang Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koprasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peraturan Walikota Malang Nomor 39 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Diskopindag Kota Malang.

Surat Edaran Wali Kota Malang Nomor 5 Tahun 2021 yang Memprioritaskan Penggunaan Produk UMKM dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kota Malang.

LAKIP (Laporan Kinerja) Diskopindag Kota Malang 2020.

Renstra (Rencana Strategis) Diskopindag Kota Malang.

Internet:

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html#:~:text=UMKM%20merupakan%20salah%20satu%20pilar,senilai%208.573%2C89%20triliun%20rupiah>. Diakse pada 12 Januari 2025

<https://ketik.co.id/berita/tiput-handmade-umkm-binaan-diskopindag-kota-malang-manfaatkan-kain-perca-jadi-produk-bernilai-guna>. Diakses pada 12 Januari 2025

<https://malangkota.go.id/umkm-kota-malang/>. Diakses pada 19 Mei 2025

<https://event.mcc.or.id/event/pendampingan-umkm-inkubasi-bisnis-2024-3087>. diakses pada 20 Mei 2025

<https://www.sorotnews.co.id/2024/02/16/diskopindag-kota-malang-manfaatkan-tenaga-pendamping-sebagai-konsultan-membina-pelaku-umkm-2024/>. Diakses pada 13 Juni 2025

<https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang/813228450/pemkot-malang-ungkap-empat-masalah-umkm>. Diakses pada 13 Juni 2025

<https://www.kompasiana.com/fanniaanasya2667/66d839a9c925c40fb5446e32/permasalahan-yang-menjadi-tantangan-kota-malang-dalam-mengembangkan-perekonomian-kota-yang-lebih-baik>. Diakses pada 13 Juni 2025

<https://perpusteknik.com/kerajinan-tangan-di-malang/>. Diakses pada 25 Juni 2025

<https://www.merdeka.com/gaya/kerajinan-tangan-khas-malang-yang-mulai-terlupakan.html>. Diakses pada 26 Juni 2025

<https://indiekraf.com/dsil-handmade-kerajinan-tangan-dari-malang-favorit-para-pejabat-internasional/>. Diakses pada 27 Juni 2025

Profil Diskopindag Kota Malang (website resmi).

Upaya Diskopindag Gelorakan Kehidupan Berkoperasi – berita dari Pemkot Malang.